

**PENGARUH PROGRAM LAPAK LITERASI TAMAN BACA
MASYARAKAT (TBM) KREATIF TERHADAP MINAT BACA
MASYARAKAT KAMPUNG JAWA KABUPATEN
GAYO LUES**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

HAWANI

NIM.170503052

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

**PENGARUH PROGRAM LAPAK LITERASI TBM KREATIF TERHADAP
PENINGKATAN MINAT BACA MASYARAKAT KAMPUNG JAWA KABUPATEN
GAYO LUES**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban

Studi Progra Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

Hawani
Nim: 170503052

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Drs. Khalib A. Latief, M.LIS.

NIP. 196502111997031002

Pembimbing II



Siti Aminah, S.IP., M. MLS

NUPN. 9920113333

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu
(S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada /Hari Tanggal

Selasa, 27 Juni 2023

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Drs. Khatib A. Latief, M.LIS.
NIP. 196502111997031002

Sekretaris



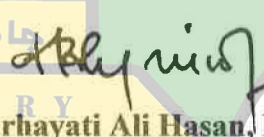
Siti Aminah, S.IP., M.MLS
NUPN. 9920113333

Penguji I



Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002

Penguji II



Nurhayati Ali Hasan, M.L.I.S.
NIP. 197307281999032002

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh**



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hawani
NIM : 170503052
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Pengaruh Program Lapak Literasi TBM Kreatif Terhadap Minat Baca Masyarakat Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggan-pelanggan akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat untuk mempergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 16 Juni 2023
Yang membuat pernyataan


Hawani

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulisan panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini penulisan skripsi berjudul **Pengaruh Program Lapak Literasi TBM Kreatif Terhadap Minat Baca Masyarakat Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues**. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan keteladanan melalui sunahnya sehingga terbawa kesejahteraan dimuka bumi.

Alhamdulillah, penulisan skripsi ini bisa berjalan dengan baik dan lancar. Semua ini akan tercapai tanpa adanya usaha, perjuangan dan dorongan dari semua pihak dan tentunya doa serta tawakal kepada sang pencipta. Merupakan suatu kebahagiaan dan anugerah yang terindah yang dirasakan penulis setelah akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semua impian dan cita-cita penulis terwujud karena adanya dukungan dari berbagai pihak yang telah senang hati memberikan bantuan, dorongan dan motivasi.

Maka untuk itu pada kesempatan ini penulis sangat perlu mengucapkan ribuan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak dengan begitu ikhlasnya telah membantu penulis dalam mempelancar skripsi ini. Rasa terimakasih yang sangat mendalam penulis hanturkan kepada:

1. Terimakasih kepada ayahanda Yakub dan Ibunda Kasum, serta keluarga kami yang selalu menyayangi, mengasihi, serta iringan do'anya dan selalu memberikan semangat serta dorongan agar cepat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Terimakasih kepada Bapak Drs.Khatib A. Latief, M.LIS selaku pembimbing I dan Ibu Siti Aminah, S.IP., M. MLS selaku pembimbing II telah banyak meluangkan waktu, tenaga pikiran serta penuh kesabaran memberi bimbingan, serta motivasi dan nasehat demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada tokoh masyarakat baik itu anak-anak ataupun remaja juga menyempatkan diri di sela-sela kesibukannya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2017 mahasiswa Pendidikan Ilmu Perpustakaan yang telah berjuang bersama selama ini, yang telah memberikan canda tawa, motivasi dan pelajaran dari kalian takkan pernah terlupakan.

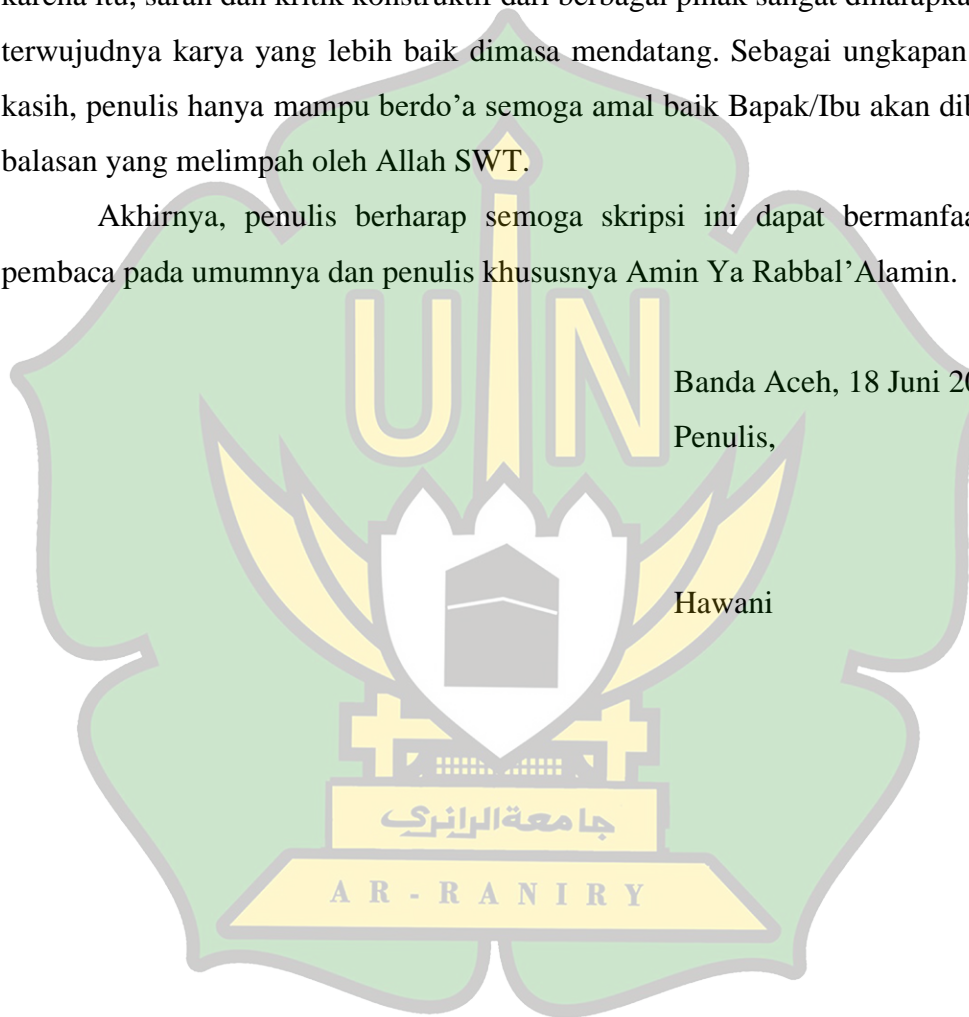
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan demi terwujudnya karya yang lebih baik dimasa mendatang. Sebagai ungkapan terima kasih, penulis hanya mampu berdo'a semoga amal baik Bapak/Ibu akan diberikan balasan yang melimpah oleh Allah SWT.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya Amin Ya Rabbal'Alamin.

Banda Aceh, 18 Juni 2023

Penulis,

Hawani



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penjelasan Istilah.....	9
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Taman Baca Masyarakat (TBM).....	13
1. Pengertian Taman Baca Masyarakat (TBM).....	13
2. Fungsi dan Tugas TBM Bagi Masyarakat.....	15
3. Peranan TBM Bagi Masyarakat.....	17
4. Program TBM yang baik.....	18
C. Minat Baca Masyarakat.....	20
1. Pengertian Minat Baca Masyarakat.....	20
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Masyarakat.....	21
3. Strategi dan Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat.....	22
4. Indikator Minat Baca Masyarakat.....	24
BAB III : METODE PENELITIAN.....	26
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Hipotesis Penelitian.....	27
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Angket.....	30
2. Dokumentasi.....	31
F. Validitas dan Realibilitas.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	34
1. Uji Korelasi.....	36
2. Uji Regresi.....	37
3. Uji Hipotesis (Uji t).....	37

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembasan.....	48
BAB V : PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

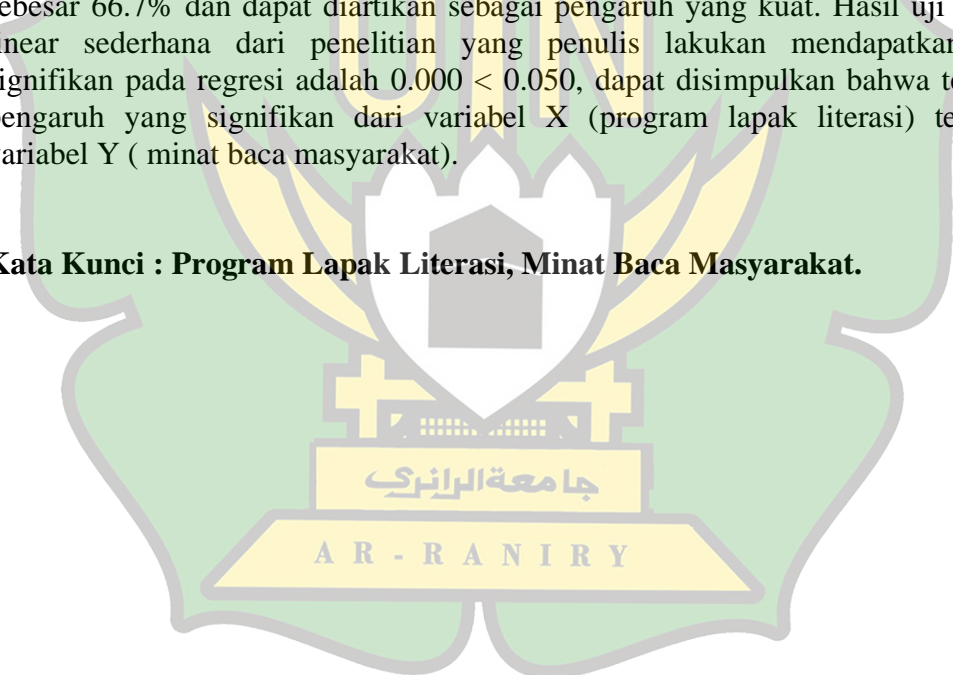
- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
- Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian dari Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues
- Lampiran 4 : Lembar Koesioner (Angket Penelitian)
- Lampiran 5 : Hasil uji Validitas Variabel X dan Y
- Lampiran 6 : Hasil uji Reliabilitas Variabel X dan Y
- Lampiran 7 : Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Program Lapak Literasi TBM Kreatif Terhadap Minat Baca Masyarakat Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues”. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah program lapak literasi berpengaruh terhadap minat baca masyarakat Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program lapak literasi TBM Kreatif terhadap minat baca masyarakat Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Taman Baca Masyarakat (TBM) kreatif di Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues menggunakan teknik *random sampling* pada Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues dengan sampel sebanyak 69 orang. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian regresi linear sederhana terhadap 69 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan diperoleh hasil bahwa program lapak literasi berpengaruh terhadap peningkatan minat baca masyarakat dengan pengaruh sebesar 66.7% dan dapat diartikan sebagai pengaruh yang kuat. Hasil uji regresi linear sederhana dari penelitian yang penulis lakukan mendapatkan nilai signifikan pada regresi adalah $0.000 < 0.050$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X (program lapak literasi) terhadap variabel Y (minat baca masyarakat).

Kata Kunci : Program Lapak Literasi, Minat Baca Masyarakat.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Literasi merupakan hal yang sangat penting untuk dikuasai oleh masyarakat, karena memiliki dampak yang sangat besar dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berpikir kritis. Namun, di Kabupaten Gayo Lues, masih banyak masyarakat yang belum memiliki kemampuan literasi yang cukup, terutama pada Taman Baca Masyarakat (TBM). Hal ini terlihat dari rendahnya minat baca dan rendahnya tingkat pemahaman bacaan oleh masyarakat Kabupaten Gayo Lues.

Kegiatan literasi sangat penting dilakukan di lingkungan masyarakat. Hal ini dikarenakan literasi masyarakat ialah kemampuan membaca dan menulis, menambah pengetahuan dan ketrampilan, berpikir kritis dalam memecahkan masalah, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.

Pentingnya literasi masyarakat tersebut, maka tentuk untuk mengukur tingkat literasi masyarakat dibutuhkan berbagai indikator yaitu, jumlah dan variasi bahan bacaan yang dimiliki fasilitas publik, frekuensi membaca bahan bacaan setiap hari; jumlah bahan bacaan yang dibaca oleh masyarakat, jumlah partisipasi aktif komunitas, lembaga, atau instansi dalam penyediaan bahan bacaan, jumlah fasilitas publik yang mendukung literasi baca-tulis, jumlah kegiatan literasi baca-tulis yang

ada di masyarakat, jumlah komunitas baca tulis di masyarakat, tingkat partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan literasi, jumlah publikasi buku per tahun, kuantitas pengguna bahasa Indonesia di ruang publik dan jumlah pelatihan literasi baca-tulis yang baik serta berdampak pada masyarakat.¹

Salah satu program pemerintah daerah Kabupaten Gayo Lues ialah menyediakan taman baca bagi masyarakat.² Taman Bacaan Masyarakat salah satu program pembangunan pendidikan baik pengembangan budaya baca guna mendukung profesi masyarakat melalui lembaga perpustakaan. Program ini bertujuan untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat melalui peningkatan budaya baca serta penyediaan, bahan bacaan yang berguna bagi aksarawan baru, maupun anggota masyarakat pada umumnya yang membutuhkan untuk, memperluas pengetahuan dan keterampilan demi peningkatan wawasan serta produktivitas masyarakat.³

Taman Baca Masyarakat (TBM) kreatif dalam kiprahnya di masyarakat tentu melakukan berbagai upaya yang di programkan, termasuk mengadakan program lapak literasi. Program lapak literasi merupakan dari layanan perpustakaan atau taman baca masyarakat guna sebagai sarana untuk memudahkan masyarakat dalam memanfaatkan fungsi perpustakaan. Secara umum kegiatan lapak literasi adalah dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan budaya literasi di kalangan masyarakat.⁴

¹ Suhardi, *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 3.

² Peraturan Bupati Gayo Lues Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Perpustakaan Kampung

³ Suhardi, *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis...*,3.

⁴ Putty Amalia Regita, Cahyani dan Nurizzati, Penyelenggaraan Kegiatan Lapak Baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang Untuk Meningkatkan Minat *Baca*

Program Lapak Literasi TBM Kreatif adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat di Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues. Melalui program ini, diharapkan masyarakat dapat lebih tertarik dan terbiasa membaca, sehingga meningkatkan literasi dan pengetahuan mereka.

Literasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam meningkatkan kualitas hidup dan membuka peluang yang lebih baik. Dengan literasi yang baik, seseorang dapat lebih mudah memahami informasi, mengambil keputusan yang tepat, serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan interpersonal.

Program lapak literasi yang berikan oleh pihak TBM tersebut tidak lain ialah untuk menarik masyarakat memanfaatkan koleksi-koleksi yang ada di TBM tersebut. Pemanfaatan TBM adalah mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di TBM atau proses dan cara seseorang memanfaatkan koleksi TBM.⁵ Pemanfaatan TBM dapat berupa kegiatan membaca, meminjam, foto copy koleksi tercetak dan mencetak atau print koleksi yang ada di TBM tersebut.⁶ Tujuan dari program lapak literasi tersebut tidak lain ialah untuk meningkatkan pengembangan TBM itu sendiri. Adapun indikator keberhasilan peningkatan TBM tersebut meliputi timbulnya motivasi anak-anak untuk membaca dan belajar juga antusiasnya warga setempat dalam meramaikan Taman Baca Masyarakat tersebut. Minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri

Anak Sekolah Dasar di Padang Panjang, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 8, No. 1, (2019), 345.

⁵ Hildawati, *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2018), 32.

⁶ Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*. (Jakarta: Sagung Seto, 2017), 5.

seseorang terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.⁷ Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca, dan kesadaran akan manfaat membaca.⁸

Salah satu TBM kreatif yang memberikan layanan lapak literasi kepada masyarakat ialah TBM Kreatif di Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues. Keberadaan TBM Kreatif Kampung Jawa di lingkungan masyarakat terutama yang tinggal di Kampung Jawa tersebut bertujuan agar masyarakat memanfaatkannya. Pihak TBM Kreatif Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues sudah mengupayakan menarik masyarakat setempat untuk membaca seperti menyediakan fasilitas koleksi bacaan, melakukan kegiatan literasi dan sebagainya. Upaya mewujudkan tujuan tersebut, TBM Kampung Jawa telah menyelenggarakan berbagai program literasi kepada masyarakat seperti mengadakan lomba bersholawat dan pengembangan usaha menjahit, usaha pembuatan kue kepada masyarakat Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues, hal ini dilakukan dengan memberikan dukung berupa penyediaan koleksi sesuai agenda yang diadakan kepada masyarakat untuk dibaca.⁹

Tercapainya tujuan program penyediaan TBM Kreatif tersebut tentu harus didukung oleh minat baca masyarakat yang tinggi, sehingga apa yang dijalankan oleh TBM dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitarnya. Namun, kegiatan literasi masyarakat masih terlihat minim terutama di kalangan masyarakat sehingga minat baca masyarakat masih minim, bahkan masyarakat dalam waktu

⁷ Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 27.

⁸ Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca...*, 27.

⁹ Wawancara dengan Mala selaku Pihak TBM Kreatif Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues, 21 Desember 2022

luangnya terlihat semua duduk nongkrong sambil bermain handphone dari pada berkunjung untuk membaca di TBM Kreatif Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues tersebut. Hal ini didasari data pengunjung TBM Kreatif Kampung Jawa dalam tiga tahun terakhir yang menunjukkan fluktuasi, dimana tahun 2020 TBM Kreatif Kampung Jawa hanya dikunjungi oleh 172 pengunjung, kemudian naik tahun 2021 menjadi 201 orang dan kembali turun tahun 2022 menjadi 186 pengunjung. Jika merujuk pada standar peningkatan TBM dari aspek kunjungan masyarakat, maka sudah tentu hal ini menjadi masalah dalam pengembangan TBM Kreatif Kampung Jawa itu sendiri.

Minat baca yang rendah merupakan fenomena yang cukup umum terjadi di masyarakat Indonesia, terutama di daerah pedesaan yang kurang mendapat akses terhadap bahan bacaan yang cukup dan berkualitas. Minat baca yang rendah dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti kurangnya pengetahuan, kemampuan berpikir kritis yang rendah, serta kurangnya daya saing di era globalisasi. Selain itu, rendahnya minat baca juga dapat berdampak pada kurangnya pengembangan diri dan potensi individu yang bisa dimaksimalkan.

Selain keterbatasan akses terhadap bahan bacaan, faktor lain yang menyebabkan rendahnya minat baca adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar. Kondisi sosial dan budaya yang memandang membaca sebagai hal yang kurang penting juga dapat memperburuk permasalahan ini.

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan minat baca di Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues dan daerah-daerah lain yang mengalami permasalahan serupa. Program Lapak Literasi TBM Kreatif merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca dan literasi di masyarakat.

Namun, minat baca di Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues masih tergolong rendah. Oleh karena itu, program Lapak Literasi TBM Kreatif diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat baca masyarakat di kawasan tersebut. Melalui program ini, masyarakat akan diperkenalkan pada berbagai jenis buku dan bahan bacaan yang menarik dan relevan dengan kebutuhan mereka.

Dalam pelaksanaannya, program ini akan melibatkan berbagai pihak, seperti TBM (Taman Bacaan Masyarakat), perpustakaan, serta relawan dan komunitas literasi. Dengan adanya sinergi antara berbagai pihak, diharapkan program ini dapat berjalan dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan sebuah program yang dapat meningkatkan literasi masyarakat, khususnya pada lembaga TBM. Salah satu program yang dapat dilakukan adalah Program Lapak Literasi TBM Kreatif. Program ini merupakan sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat melalui kegiatan seperti penyediaan bahan bacaan, pelatihan membaca, dan kegiatan literasi lainnya.

Meskipun telah dilakukan berbagai program literasi, namun masih terdapat kesenjangan antara tingkat literasi yang dimiliki oleh masyarakat Kabupaten Gayo

Lues dengan tingkat literasi yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya program literasi yang kreatif dan inovatif, sehingga kurang menarik minat masyarakat.

Paragraf ini kami isi 6 hasil penelitian menurut penelitian sebelumnya mengenai program lapak literasi dan dampaknya terhadap minat baca masyarakat.

Adapun indikator pada penelitian ini adalah Rendahnya minat baca masyarakat di Kabupaten Gayo Lues, Rendahnya tingkat pemahaman bacaan, Kurangnya program literasi yang kreatif dan inovatif, Kurangnya akses dan fasilitas literasi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Program Lapak Literasi TBM Kreatif terhadap peningkatan literasi masyarakat di Kabupaten Gayo Lues, khususnya di bidang TBM. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai efektivitas program literasi tersebut, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki dan meningkatkan program literasi di Kabupaten Gayo Lues. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kemampuan literasi mereka.

Dari persoalan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Program Lapak Literasi TBM Kreatif Terhadap Minat Baca Masyarakat Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini adalah apakah program lapak literasi berpengaruh terhadap peningkatan minat baca masyarakat Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program lapak literasi TBM Kreatif terhadap minat baca masyarakat Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk sumbang saran serta menambah khazanah atau wawasan dan ilmu pengetahuan perpustakaan, khususnya yang pengaruh program literasi Taman Baca Masyarakat (TBM) Kreatif terhadap peningkatan minat baca masyarakat Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues.

2. Secara Praktis

Secara praktis kajian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi pengurus TBM, bahan ini menjadi bagian dari evaluasi terkait literasi dan minat membaca masyarakat di Taman Baca Masyarakat (TBM) Kreatif Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues.
- b. Bagi masyarakat, kajian ini menjadi bahan masukan untuk terus memanfaatkan Taman Baca Masyarakat (TBM) Kreatif di Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues.
- c. Bagi peneliti lainnya, kajian dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut menyangkut pengaruh program lapak literasi Taman Baca Masyarakat (TBM) Kreatif terhadap minat baca masyarakat Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman para pembaca dalam memahami karya ilmiah ini, maka perlu kiranya penulis memberikan penjelasan terkait istilah penting dalam skripsi ini, yaitu:

1. Pengaruh

Menurut Hugiono dan Poerwantana pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek.¹⁰ Sedangkan menurut Badudu dan Zain pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.¹¹

Adapun pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efek atau suatu

¹⁰ Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Jakarta: Bina Aksara, 2015), 47.

¹¹ Babadu dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2018), 131.

daya dari program lapak literasi terhadap pemanfaatan Taman Baca Masyarakat (TBM) Kreatif di Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues.

2. Program Lapak Literasi

Program lapak literasi merupakan dari layanan perpustakaan atau Taman Baca Masyarakat guna sebagai sarana untuk memudahkan masyarakat dalam memanfaatkan fungsi perpustakaan. Secara umum kegiatan lapak literasi adalah sarana umum yang melayani masyarakat yang jauh dari perpustakaan umum.¹² Menurut Depdiknas literasi diartikan sebagai keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan tidak untuk dapat sekedar hidup dari segi finansial, tetapi juga sebagai suatu yang dibutuhkan untuk mengembangkan diri secara sosial, ekonomi dan budaya dalam kehidupan modern.¹³ Literasi membaca merupakan kegiatan sosial yang melibatkan keterampilan-keterampilan tertentu, yang diperlukan untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan.¹⁴

Adapun program lapak literasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah literasi baca tulis masyarakat di Taman Baca Masyarakat (TBM) Kreatif di Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues. Untuk mengukur literasi masyarakat tersebut digunakan indikator yang mencakup Jumlah dan variasi bahan bacaan yang dimiliki fasilitas publik; frekuensi membaca bahan bacaan setiap hari;

¹² Putty Amalia Regita, Cahyani dan Nurizzati, Penyelenggaraan Kegiatan Lapak Baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang Unutuk Meningkatkan Minat Baca Anak Sekolah Dasar di Padang Panjan, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 8, No. 1, (2019), 345.

¹³ Depdiknas, *Keterampilan Dasar untuk Hidup. Literasi Membaca, Matematika, & Sains. Laporan Program for International Student's Assessment.*(Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan, 2004).

¹⁴ Romdhoni, *Al-Qur'an dan Literasi*, (Depok: Literatur Nusantara, 2016), 90.

jumlah bahan bacaan yang dibaca oleh masyarakat; jumlah partisipasi aktif komunitas, lembaga, atau instansi dalam penyediaan bahan bacaan; jumlah fasilitas publik yang mendukung literasi baca-tulis; jumlah kegiatan literasi baca-tulis yang ada di masyarakat; jumlah komunitas baca tulis di masyarakat; tingkat partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan literasi; jumlah publikasi buku per tahun; kuantitas pengguna bahasa Indonesia di ruang publik dan jumlah pelatihan literasi baca-tulis yang aplikatif dan berdampak pada masyarakat.¹⁵

3. Peningkatan Minat Baca

Peningkatan berasal dari tingkat yang berarti, upaya, menaikan, mempertinggi, cara, proses, perbuatan meningkatkan kualitas sesuatu.¹⁶ Sedangkan minat baca yaitu suatu dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang terdapat dalam bacaan. Minat baca merupakan kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf untuk menangkap makna dari tulisan tersebut.¹⁷ Minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri masyarakat terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.¹⁸ Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca, dan kesadaran akan manfaat membaca.¹⁹

¹⁵ Suhardi, *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 3.

¹⁶ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), 1198.

¹⁷ Dalman, *Keterampilan Membaca*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 141.

¹⁸ Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 27.

¹⁹ Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca...*,27.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik Pengaruh Program Lapak Literasi TBM Kreatif Terhadap Peningkatan Minat Baca Masyarakat Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues. Meskipun beberapa penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian ini namun terdapat beberapa perbedaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Nelisa berjudul “*Penerapan Program Kreatif di Taman Bacaan Masyarakat Komunitas Togok di Kelurahan Ganting Kota Padang Panjang Tahun 2018*”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa program kreatif yang telah diterapkan di Taman Bacaan Masyarakat Komunitas Togok adalah (a) Pondok Baca Togok yang mana kegiatannya terdiri dari kemping buku, adanya rak buku sebagai tempat buku, storytelling, dan kelas kreatif dengan beberapa kelas di dalamnya seperti kelas puisi, kelas mendongeng, kelas drama, kelas musikalisasi, dan kelas diary; (b) Togok *Adventure Community* (komunitas petualangan) dengan beberapa penerapan kegiatan di dalamnya seperti pemutaran film edukasi, outbound kids, kelas alam, hiking, dan kemah bakti; dan (c) Surau Adat Togok di dalamnya diterapkan beberapa kegiatan seperti pidato adat dan kajian adat serta silat tradisi Minang kabau.²⁰

Penelitian lainnya ditulis oleh Ilham dan Andyani berjudul “*Analisis Efektivitas Implementasi Program Lapak Baca Oleh Karang Taruna Dalam*

²⁰ Sutarno, NS. *Petunjuk dan Masyarakat*. (Jakarta: Segung Seto, 2006),163.

Meningkatkan Minat Baca Masyarakat wilayah Kelurahan Cakung Barat Tahun2022”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa efektivitas implementasi program lapak baca telah berjalan dengan baik, dapat dilihat dari antusiasnya pengunjung yang datang untuk meminjam buku untuk mengikuti kegiatan bulanan guna meningkatkan minat baca masyarakat di wilayah kelurahan Cakung Barat. Kurangnya rasa tanggung jawab para pengunjung yang meminjam buku, diantaranya ada yang telat mengembalikan buku dan ada pula yang menghilangkan buku, sehingga jumlah buku yang berkurang. Upaya yang dilakukan oleh petugas dalam menanggulangi kendala tersebut yaitu memberikan edukasi tentang rasa tanggung jawab kepada masyarakat-masyarakat dan pemberian hukuman seperti membersihkan area lapak baca untuk mereka yang telat dalam mengembalikan buku serta memberikan denda untuk mereka yang menghilangkan buku.²¹

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian saya adalah terletak di bagian apakah ada perbedaan antara penelitian Analisis Efektivitas Implementasi Program Lapak Baca Oleh Karang Taruna Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Di Wilayah Kelurahan Cakung Barat dengan Pengaruh Program Lapak Literasi TBM Kreatif Terhadap Minat Baca Masyarakat Kampung Jawa kabupaten Gayo Lues. Dalam penelitian ini dapat dilihat perbedaan dari segi tempat dan segi pemustakanya yang penelitian tentang analisis itu lebih kepada khusus untuk anak-anak saja sedangkan yang penelitian yang kedua itu untuk pemustaka tidak ada ditentukan karna dilihat dari masyarakat tersebut yang

²¹ Muhammad ilham Aji faturahman dan Vingqi Andryany, *Jurnal Ilmiah untuk Mewujudkan Masyarakat Madani* (Gorontalo: Jurnal Reformasi Administrasi,2022), 139.

termotivasi dengan adanya program lapak literasi jadi masyarakat menarik dengan minat baca dar sama-sama meningkatkan minat baca agar lapak tersebut dapat memberikan motivasi bagi anak-anak ataupun masyarakat lainnya.

B. Taman Baca Masyarakat (TBM)

1. Pengertian Taman Baca Masyarakat

Taman Baca Masyarakat (TBM) adalah sarana atau lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan berupa: buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan bahan multimedia lain yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya, dan didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator.²² Kalida mengatakan bahwa TBM memiliki makna sebagai suatu lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya.²³

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa Taman Bacaan Masyarakat adalah sebuah tempat atau wadah yang didirikan dan dikelola baik oleh masyarakat maupun pemerintah dalam rangka penyediaan akses layanan bahan bacaan bagi masyarakat sekitar sebagai salah satu sarana utama dalam

²² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, Pengelolaan Bantuan Taman Bacaan Masyarakat Rintisan Tahun 2013. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan NonFormal dan Informal.

²³ Kalida, *Fundraising: Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 4.

perwujudan konsep pembelajaran sepanjang hayat untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar TBM.²⁴

Taman Bacaan Masyarakat, secara bahasa terdiri dari tiga kata, yaitu taman, bacaan dan masyarakat. Taman diartikan sebagai tempat yang menyenangkan. Sementara bacaan dan masyarakat berarti aktifitas membaca yang disediakan atau berada dalam lingkungan masyarakat.²⁵ Secara aktual, Taman Bacaan Masyarakat berfungsi sebagai tempat untuk membaca di antara masyarakat yang tidak mengenal batas usia, latar belakang pekerjaan, budaya dan sebagainya. Taman Bacaan Masyarakat merupakan tempat yang sengaja dibuat (pemerintah / perorangan / swakelola / swadaya masyarakat) untuk menyediakan bahan bacaan dan menumbuhkan semangat minat baca kepada masyarakat yang berada di sekitar taman bacaan tersebut. Taman Bacaan Masyarakat secara mendasar memiliki tanggung jawab, wewenang dan hak masyarakat dalam suatu tempat dalam membangun, mengelola dan mengembangkannya. Dengan demikian, dapat dikembangkan rasa untuk serta memiliki (*sense of belonging*), rasa untuk bertanggung jawab (*sense of responsibility*) dan peran serta masyarakat untuk memeliharanya.²⁶

Taman Bacaan Masyarakat didasarkan pada pengelompokkan perpustakaan, termasuk dalam kelompok perpustakaan umum, yaitu perpustakaan yang diselenggarakan di pemukiman penduduk (perkotaan atau pedesaan) yang

²⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Teknis Program Pengembangan Budaya Baca Melalui Penguatan Taman Bacaan Masyarakat*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal, 2019), 3.

²⁵ Kalida, *Fundraising: Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*..., 4.

²⁶ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2016), 19.

diperuntukkan bagi semua lapisan dan golongan masyarakat untuk melayani kebutuhan akan informasi dari bahan bacaan.²⁷

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Taman Bacaan Masyarakat atau dikenal dengan nama (TBM) adalah unit yang bergerak di bidang pelayanan informasi dalam lingkup masyarakat. TBM disediakan untuk masyarakat dari setiap lapisan masyarakat-masyarakat, maupun masyarakat umum.

2. Fungsi dan Tugas TBM Bagi Masyarakat

Keberadaan Taman Baca Masyarakat di tengah-tengah masyarakat, tentu memiliki fungsi tersendiri. Menurut Kalida fungsi Taman Bacaan Masyarakat adalah:²⁸

- a. Taman Bacaan Masyarakat sebagai sumber belajar untuk masyarakat, melalui pendidikan baik formal maupun nonformal.
 - b. Melalui bahan bacaan dapat digunakan sebagai tempat rekreatif.
 - c. Memberikan pengalaman belajar yang lebih untuk masyarakat.
 - d. Menumbuhkan kegiatan belajar mengajar di masyarakat.
 - e. Sebagai pelatihan tanggung jawab melalui ketaatan terhadap aturan-aturan yang ditetapkan.
 - f. Sebagai tempat pengembangan *life skill*. TBM yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik, dapat menjalankan perannya di lingkungan masyarakat.
 - g. TBM sebagai sumber belajar, banyak menyediakan buku-buku menarik sebagai penunjang meningkatkan kemampuan keberaksaraan.
- Keberadaan TMB juga memiliki tugas berupa tujuan yang menurut

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:²⁹

- a. Meningkatkan kemampuan keberaksaraan dan keterampilan membaca.
- b. Menumbuh kembangkan minat dan kegemaran membaca.

²⁷ Perpustakaan Nasional R.I., Panduan Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Umum, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2018), 5.

²⁸ Kalida, *Fundraising: Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*..., 3.

²⁹ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, Pengelolaan Bantuan Taman Bacaan Masyarakat Rintisan, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan NonFormal dan Informal, 2013), 13.

- c. Membangun masyarakat membaca dan belajar.
 - d. Mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat.
 - e. Mewujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat yang berpengetahuan, keterampilan, berbudaya maju, dan beradab.
- Keberadaan Taman Bacaan di tengah-tengah masyarakat memiliki

sejumlah maksud. Sebagaimana dituliskan Sutarno NS, dibangunnya taman-taman

bacaan di masyarakat secara umum bermaksud untuk:

- a. Menjadi tempat mengumpulkan atau menghimpun informasi, dalam arti aktif, taman bacaan masyarakat tersebut mempunyai kegiatan yang terus-menerus untuk menghimpun sebanyak mungkin sumber informasi untuk dikoleksi.
- b. Sebagai tempat mengolah atau memproses semua bahan pustaka dengan metode atau sistem tertentu seperti registrasi, klasifikasi, katalogisasi serta kelengkapan lainnya, baik secara manual maupun menggunakan sarana teknologi informasi, pembuatan perlengkapan lain, agar semua koleksi mudah digunakan.
- c. Menjadi tempat memelihara dan menyimpan. Artinya, ada kegiatan untuk mengatur, menyusun, menata, memelihara, merawat, agar koleksi rapi, bersih, awet, utuh, lengkap, mudah diakses, tidak mudah rusak, hilang, dan berkurang.
- d. Sebagai salah satu pusat informasi, sumber belajar, penelitian, preservasi serta kegiatan ilmiah lainnya. Memberikan layanan kepada pemakai, seperti memBacaan, meminjam dan meneliti dengan cara cepat, tepat, mudah dan murah.
- e. Membangun tempat informasi yang lengkap dan "up to date" bagi pengembangan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan perilaku/sikap (*attitude*).
- f. Merupakan agen perubahan dan agen kebudayaan dari masa lalu, sekarang dan masa depan. Dalam konsep yang lebih hakiki, eksistensi dan kemajuan taman Bacaan masyarakat menjadi kebanggaan, dan simbol peradaban kehidupan umat manusia.³⁰

TBM dimaksudkan untuk menyediakan akses sarana pembelajaran yang menyediakan dan memberi layanan bahan bacaan yang merata, meluas, dan

terjangkau oleh masyarakat dengan mudah dan murah. Adapun tugasnya adalah:

- (1) meningkatkan kemampuan keberaksaraan dan keterampilan membaca; (2) menumbuhkembangkan minat dan kegemaran membaca; (3) membangun

³⁰ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2016), 33.

masyarakat membaca dan belajar; (4) mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat dan (5) mewujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat yang berpengetahuan, berketerampilan, berbudaya maju dan beradab.³¹

3. Peranan TBM Bagi Masyarakat

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan literasi masyarakat. Sutarno NS, mengemukakan Taman Bacaan Masyarakat memiliki beberapa peranan, antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai media atau jembatan yang menjadi perantara dan berfungsi menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan dalam bacaan-bacaan yang dimiliki taman bacaan tersebut.
2. Sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi di antara para pengguna dan pengelola taman bacaan tersebut dengan masyarakat yang dilayaninya.
3. Sebagai lembaga yang dapat membangun minat bacaan, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya membaca, melalui penyediaan berbagai koleksi yang memiliki nilai-nilai kebermanfaatannya dan kebutuhan masyarakat pengguna taman bacaan tersebut.
4. Berperan aktif sebagai fasilitator, mediator, motivator bagi masyarakat pengguna yang berkeinginan mencari, memanfaatkan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya melalui taman bacaan tersebut.
5. Menjadi agen perubahan, agen pembangunan, dan agen kebudayaan manusia melalui program-program yang diselenggarakan taman bacaan tersebut.
6. Sebagai lembaga pendidikan nonformal bagi masyarakat, sehingga mereka dapat belajar mandiri (otodidak), melakukan penelitian, dan aktifitas-aktifitas lainnya yang mengarah pada peningkatan ilmu pengetahuan dari informasi yang diperoleh melalui taman bacaan tersebut.
7. Pengelola dapat menjadi pembimbing dan konsultan bagi pengguna taman bacaan tersebut dengan melakukan pendidikan pemakai (user education), pembinaan secara rutin dan menanamkan pemahaman tentang pentingnya pengetahuan dan kehadiran taman bacaan tersebut bagi masyarakat secara lebih luas.

³¹ Kusmayadi dan Yedi, *Pedoman Penyelenggaraan TBM*. (Jakarta: Kencana, 2005), 24.

8. Menghimpun dan melestarikan koleksi yang dimiliki taman bacaan, agar tetap dalam kondisi baik sebagai karya manusia yang tidak ternilai harganya.³²

Sementara itu Muhammad sebagaimana dikutip oleh Ruslan dalam kajiannya menyebutkan bahwa Taman Bacaan Masyarakat memiliki peranan yang sangat strategis dalam keberaksaraan informasi masyarakat, yakni sebagai berikut:

1. Sebagai tempat informasi

Taman Bacaan Masyarakat harus menjadi tempat layanan informasi yang benar-benar dibutuhkan masyarakat pembacaannya melalui koleksi yang disediakan, baik dalam bentuk buku, audi-visual gerak, booklet atau bacaan-bacaan praktis lainnya. Dengan tersedianya koleksi yang diinginkan pengguna, maka peranan taman bacaan dapat benar-benar dirasakan penggunaannya dan mereka dengan sendirinya akan selalu mengunjungi taman bacaan tersebut.

2. Sebagai tempat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan

Taman Bacaan Masyarakat harus menyediakan informasi-informasi yang mengarah pada perluasan wawasan dan pengetahuan. Dalam rangka mendukung hal tersebut, maka taman bacaan harus melengkapi koleksinya dengan bacaan yang berhubungan dengan hal-hal umum yang berkembang saat ini, seperti koran, majalah, tabloid, buku otogiografi, kamus, ensiklopedia, buku tentang berbagai nusantara, dan sebagainya. Selain itu, taman bacaan juga harus menyediakan koleksi yang langsung berhubungan dengan pengetahuan praktis atau yang bersifat aplikatif, serta buku pelajaran untuk membantu masyarakat-masyarakat sekolah yang tidak memiliki buku. Dengan kelengkapan koleksi yang dapat

³² Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat...*, 68.

memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat, maka peranan taman bacaan akan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat penggunanya.

3. Sebagai tempat hiburan edukatif

Taman Bacaan Masyarakat harus dirancang dan disusun secara nyaman dan menyenangkan dengan menyediakan koleksi yang humoris atau lucu serta bahan bacaan yang bersifat cerita, novel, komik, dan hal-hal fiksi lainnya. Dengan demikian, pengguna yang hadir di taman bacaan akan mendapatkan suasana yang nyaman dan terhibur dari bacaan yang dibaca.

4. Sebagai pembinaan watak dan moral

Taman Bacaan Masyarakat dapat berperan sebagai wahana pembinaan watak dan moral masyarakat dengan menyediakan koleksi yang terkait dengan ilmu dan pengetahuan yang mendukung hal tersebut. Misalnya, adanya koleksi tentang psikologi, agama, sejarah, otobiografi tokoh/artis dan pengalaman hidup seseorang dan orang-orang sukses. Dengan bacaan-bacaan diharapkan dapat merubah persepsi, perilaku dan moral pengguna.

5. Sebagai tempat berperan keterampilan

Untuk memfasilitasi masyarakat yang akan belajar keterampilan TBM perlu menyediakan bahan bacaan, baik berbagai keterampilan yang bersifat praktis baik pertukangan, pertanian, peternakan, elektronika dan sebagainya.³³

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Taman Bacaan Masyarakat memiliki peran sebagai tempat informasi, tempat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan, tempat hiburan edukatif, pembinaan watak dan moral

³³ Ruslan, "Membangun Literasi Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat: Eksplorasi Pengalaman Community Engagement Program di Cot Lamme – Aceh Besar", *Jurnal ADABIYA*, Volume 19 No. 2 Agustus 2017, 159-160.

dan sebagai tempat berperan keterampilan. Keenam aspek peran TBM inilah yang menjadi dasar penelitian ini melihat pengaruh program lapak literasi terhadap pemanfaatan Taman Baca Masyarakat (TBM) Kreatif di Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues.

C. Minat Baca Masyarakat

1. Pengertian Minat Baca

Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca.³⁴ Minat baca yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada aktivitas membaca, tanpa ada yang menyuruh.³⁵ Minat juga diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh yang selalu diikuti dengan perasaan yang akhirnya memperoleh kepuasan.³⁶ Selain itu, minat baca adalah kesenangan atau perhatian yang terus-menerus terhadap membaca karena adanya pengharapan akan memperoleh kemanfaatannya.³⁷

Minat baca yaitu suatu dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang terdapat dalam bacaan. Minat baca merupakan kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf untuk menangkap makna dari tulisan

³⁴ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2011), 182.

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 45.

³⁶ Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), 192.

³⁷ Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 27.

tersebut.³⁸ Minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri masyarakat terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.³⁹ Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca, dan kesadaran akan manfaat membaca.⁴⁰

Berdasarkan beberapa pengertian dari berbagai ahli, maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu perasaan seperti keinginan, hasrat terhadap sesuatu tanpa ada suatu paksaan. Minat baca akan tinggi apabila masyarakat sering dihadapkan oleh bacaan yang sesuai dengan kebutuhannya.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Masyarakat

Ada dua faktor yang mempengaruhi minat membaca, yaitu:

- a. Faktor personal
- b. Faktor personal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri masyarakat, yaitu meliputi usia, jenis kelamin, inteligensi, kemampuan membaca, sikap dan kebutuhan psikologis.
- b. Faktor institusional

Faktor institusional yaitu faktor-faktor di luar diri masyarakat yaitu meliputi ketersediaan jumlah buku-buku bacaan dan jenis-jenis bukunya, status sosial ekonomi orang tua dan latar belakang etnis, kemudian pengaruh orang tua, guru dan teman sebaya masyarakat.⁴¹

Minat baca masyarakat yang berkembang pada diri seseorang masyarakat/masyarakat dikarenakan oleh beberapa faktor, yaitu:

³⁸ Dalman, *Keterampilan Membaca*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 141.

³⁹ Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 27.

⁴⁰ Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca...*, 27.

⁴¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya...*, 47 - 49.

- a. Bersamaan dengan perkembangan mental, dimana minat berubah mengikuti perubahan fisik dan mental
- b. Bergantung pada kesiapan belajar
- c. Diperoleh dari pengaruh budaya, dimana secara langsung maupun tidak langsung budaya akan mempengaruhi minat membaca menjadi tinggi yang dikarenakan kebiasaan membaca yang sudah membudaya dan dipengaruhi oleh bobot emosi.⁴²

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca masyarakat sangat ditentukan oleh banyak faktor termasuk faktor sikap orang tua yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sejak usia dini.

3. Strategi dan Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat

Beberapa langkah yang bisa dilakukan oleh orang tua untuk menanamkan minat baca pada masyarakat, di antaranya adalah:

- (1) Biasakan masyarakat untuk membaca dengan suara yang keras kurang dari 30 menit, dan setelah itu biarkan masyarakat membaca dengan caranya sendiri.
- (2) Menciptakan suasana rumah dengan berbagai macam bahan bacaan.
- (3) Perlihatkan kepada masyarakat saat sedang membaca atau menulis, karena dengan demikian masyarakat akan cepat meniru apa yang kita kerjakan.
- (4) Melatih masyarakat untuk menulis sesuatu dengan gaya bahasanya dan kemudian membacanya didepan seluruh anggota keluarga.
- (5) Mintalah kepada masyarakat untuk membacakan sesuatu yang kita butuhkan.
- (6) Mengkaji isi sebuah bacaan bersama masyarakat, tanya jawab kosa kata yang sekiranya belum mereka ketahui.
- (7) Bercerita, ajak masyarakat untuk bercerita dari buku yang pernah mereka baca dengan cara memintanya untuk membacakan isi cerita kepada kita.
- (8) Sediakan alat tulis dimana masyarakat bisa menulis dan kemudian membacakan tentang yang kegiatan pernah dialaminya.
- (9) Jalin komunikasi dengan gurunya di sekolah.
- (10) Sering berkunjung ke perpustakaan atau toko buku, sehingga masyarakat bisa tahu macam-macam buku bacaan.⁴³

⁴² Dalman, *Keterampilan Membaca*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 146.

⁴³ Munandar, *Memupuk Minat untuk Membaca*, (Jakarta: IKAPI, 2012), 30-32.

Minat baca masyarakat ada banyak cara yang perlu dilakukan, yaitu berusaha untuk selalu menyediakan waktu untuk membaca secara rutin dan biasakanlah untuk dapat memilih bacaan yang baik dan kita butuhkan. Menurut Dalman ada beberapa cara untuk menumbuhkan minat baca masyarakat, yaitu:

- (1) Bacakan buku sejak masyarakat lahir
- (2) Dorong masyarakat bercerita tentang apa yang telah didengar atau dibacanya
- (3) Ajak masyarakat ke toko buku/ perpustakaan
- (4) Beli buku yang menarik minat masyarakat
- (5) Sisihkan uang untuk membeli buku
- (6) Nonton filmnya dan belikan bukunya
- (7) Ciptakan perpustakaan keluarga
- (8) Tukar buku dengan teman
- (9) Hilangkan penghambat seperti televisi
- (10) Beri hadiah yang memperbesar semangat membaca
- (11) Jadikan buku sebagai hadiah.⁴⁴

Berdasarkan uraian upaya-upaya di atas, minat baca masyarakat dipengaruhi oleh berbagai hal. Namun, yang paling berpengaruh yaitu kreativitas orang tuanya dalam menumbuhkan minat baca. Hal ini dikarenakan orang tua yang memiliki waktu paling banyak ketika di rumah. Ada baiknya orang tua mulai memperhatikan ketika di rumah untuk menjadikan aktivitas masyarakat dengan kegiatan membaca sehingga minat baca masyarakat dapat ditumbuhkan.

4. Indikator Minat Baca Yang Baik Bagi Masyarakat

Ada beberapa indikator minat baca yang baik bagi masyarakat dapat berupa perasaan senang, perhatian, rasa suka dan dorongan dalam diri. Menurut Fauzi dalam Anuraga minat baca dapat diukur dengan indikator-indikator berikut:

- a. Perasaan senang terhadap membaca, perasaan senang adalah reaksi dari perasaan yang diberikan terhadap sesuatu dan hal-hal tertentu. Perasaan di

⁴⁴ Dalman, *Keterampilan Membaca...*, 146-148.

sini terbagi dua, yaitu perasaan senang dan perasaan tidak senang sehingga akan timbul sebuah sikap.

- b. Perhatian dalam kegiatan membaca, perhatian masyarakat sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan membaca dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat masyarakat dalam membaca.
- c. Rasa untuk membaca, rasa suka tersebut terlihat dari berapa sering masyarakat membaca dalam kesehariannya dan bahkan lebih memilih membaca dari pada melakukan kegiatan lainnya, terutama pada saat dihadapi dengan kegiatan pembelajaran.
- d. Dorongan diri untuk membaca, dalam hal ini masyarakat memiliki keinginan tersendiri untuk membaca sebagai tuntutan dalam memenuhi berbagai tugas-tugas sekolahnya.⁴⁵

Menurut Sutarno indikator masyarakat yang memiliki minat baca tinggi dapat diketahui dari perasaan senang, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca, emosi dalam membaca, dan usaha untuk membaca.⁴⁶

- (1) Perasaan senang, artinya seorang masyarakat yang mempunyai minat baca terhadap suatu bacaan tertentu, maka ia senang terhadap buku bacaan tersebut.
- (2) Pemusatan perhatian, dalam hal ini, perhatian yang diberikan oleh masyarakat yang berminat terhadap membaca dapat diukur melalui prestasi masyarakat, perhatian dan sikap yang diberikan ketika membaca berlangsung, keaktifan dalam belajar dikelas dan lain-lain.
- (3) Penggunaan waktu, artinya seseorang yang memiliki minat membaca yang tinggi senantiasa membiasakan diri menggunakan waktu luang dan menyisihkan waktunya untuk membaca.
- (4) Motivasi untuk membaca, artinya seorang masyarakat dikatakan memiliki minat yang besar dalam membaca dapat dilihat dari motivasinya dalam membaca.
- (5) Emosi dalam membaca, dalam hal ini, masyarakat yang memiliki minat yang tinggi dalam membaca, masyarakat tersebut akan meresapi makna yang terkandung dalam buku dan larut dalam isi bacaan.
- (6) Usaha untuk membaca, artinya seseorang yang memiliki minat yang besar dalam membaca akan melakukan usahanya untuk membaca.⁴⁷

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli terkait indikator minat baca di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi indikator minat baca ialah rasa

⁴⁵ Anuraga, "Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa", *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* Vol 3 No 1 (2016), 140.

⁴⁶ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Agung Seto, 2016), 29.

⁴⁷ Ibid, 29.

senang, perhatian, ketertarikan, keterlibatan, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca emosi dalam membaca dan adanya usaha untuk membaca dikalangan masyarakat yang dijadikan subjek penelitian.

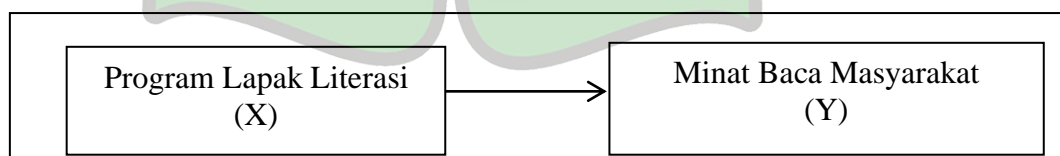


BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian secara kuantitatif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁸

Jenis penelitian ini ialah penelitian regresi. Penelitian regresi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.⁴⁹ Adapun yang dimaksud regresi dalam penelitian ini ialah pengaruh program lapak literasi Taman Baca Masyarakat (TBM) Kreatif terhadap minat baca masyarakat Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues. Secara garis besar, penelitian ini dapat digambarkan pada skema di bawah ini, yaitu :



Gambar 3.1 Skema Penelitian

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 1.

⁴⁹ Fraenkel dan Wellen, *How to Design and Evaluate research in Education*, (New York: Mc Graw-Hill, 2018), 17.

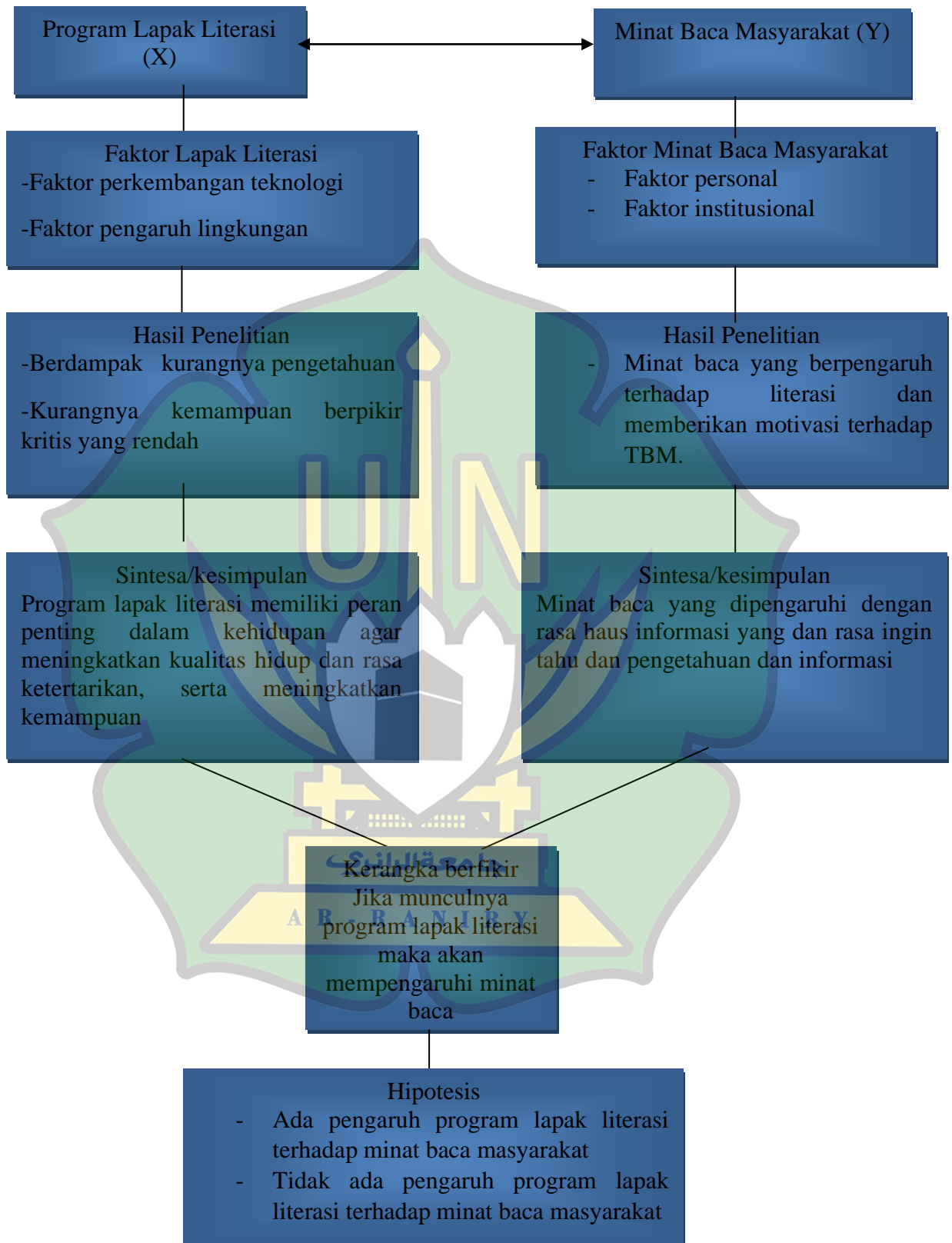
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi diadakannya penelitian ini. Adapun penelitian ini diadakan pada Taman Baca Masyarakat (TBM) kreatif di kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues. Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan 20 Maret 2023 sampai dengan 22 Maret 2023.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan sintesa dari teori-teori yang digunakan dalam penelitian sehingga mampu menjelaskan secara operasional variabel yang diteliti, menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti dan mampu membedakan nilai variabel pada berbagai populasi atau yang berbeda.⁵⁰

⁵⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 477.



Berdasarkan bagan di atas kerangka utama dalam penelitian ini adalah program lapak literasi dan minat baca masyarakat, yang digunakan untuk menghubungkan korelasi antara variabel program lapak literasi dan variabel minat baca masyarakat sehingga menghasilkan sebuah proses atau hubungan terhadap kedua variabel tersebut.

Dalam hal ini program lapak literasi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang sangat kompleks yaitu perkembangan teknologi dan pengaruh lingkungan yang mengakibatkan terpengaruhnya terhadap minat baca masyarakat. Minat baca akan berpengaruh apabila program lapak literasi sudah bagus.

Dalam hal ini program lapak literasi secara positif berdampak terhadap minat baca masyarakat sehingga program lapak literasi diharapkan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya program lapak literasi yang kreatif dan inovatif, sehingga kurang menarik minat baca masyarakat. Kemudian faktor lain yang menghubungkan kedua variabel ini yaitu dampak dari lingkungan juga akan mempengaruhi minat baca, dengan kurangnya apresiasi lingkungan akan membuat TBM jadi tidak termotivasi. Sintesa atau kesimpulan dari hasil analisis terhadap kedua variabel tersebut ialah program lapak literasi akan menimbulkan dampak positif terhadap minat baca masyarakat sehingga mempengaruhi minat baca masyarakat.

Berdasarkan analisis kerangka berfikir di atas jika beban program lapak literasi terlalu banyak maka akan menurunkan tingkat minat baca masyarakat. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh program lapak literasi TBM Kreatif terhadap minat baca masyarakat di Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues.

Ho : Tidak terdapat pengaruh program lapak literasi TBM Kreatif terhadap minat baca masyarakat Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis adalah jawaban sementara yang menyatakan adanya hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti.⁵¹ Berdasarkan judul penelitian ini terlihat bahwa penelitian ini memiliki dua variabel yang saling berhubungan atau berpengaruh satu sama lain. Dua variabel yaitu program bercerita penulis menetapkan bahwa program lapak literasi TBM Kreatif sebagai variabel independent (X) dan minat baca masyarakat sebagai variabel dependen (Y). Dua jenis variabel tersebut menentukan hipotesis yang peneliti gunakan yaitu hipotesis nol (H_0) Hipotesis alternatif (H_a), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

⁵¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), 16.

Ha: Terdapat pengaruh program lapak literasi TBM Kreatif terhadap minat baca masyarakat Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues.

Ho: Tidak terdapat pengaruh program lapak literasi TBM Kreatif terhadap minat baca masyarakat Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues.

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

$H_a : \rho \neq 0$ (terdapat pengaruh)

$H_o : \rho = 0$ (tidak berpengaruh).

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh masyarakat Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues yang menjadi anggota TBM Kreatif di Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues yakni sebanyak 219 orang.⁵³ Adapun pemilihan responden ini dikarenakan (1) masyarakat asli Kampung Jawa dan (2) sudah terdaftar sebagai anggota tetap TBM Kreatif di Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues.

b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁵⁴ Untuk memudahkan penulis dalam mengadakan penelitian, maka ditarik sampel yang dapat mewakili populasi.

⁵² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, 43.

⁵³ BPS: Kecamatan Blangkejeren Dalam Angka, 2021.

⁵⁴ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 17.

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, maka diambil sampel yang dapat mewakili populasi. Sampel yang diambil berdasarkan *random sampling*, di mana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap siswa untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.⁵⁵

Penarikan sampel dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin. Menurut Sugiyono penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.⁵⁶ Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e = Error Level (tingkatan kesalahan yaitu 10% atau 0,1).

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,05 (5%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

$$n = N/(N \cdot e^2) + 1$$

$$= 219 / (219 \times 0.1^2) + 1$$

$$= 219 / (219 \times 0.01) + 1$$

$$= 219 / 2.19 + 1$$

⁵⁵ *Ibid*, 85.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...*, 87.

$$= 219 / 3,19$$

= 68,6 karna angka dibelakang koma adalah 6, maka dibulatkan menjadi

$$= 69 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 69 orang, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan *random sampling*, dimana peneliti mengambil sampel secara acak dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap masyarakat dipilih menjadi sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket sebagai suatu alat pengumpul data dalam assessment non tes, berupa serangkaian yang diajukan kepada responden. Angket juga dikenal dengan sebuah kuisisioner, alat ini secara besar terdiri dari tiga bagian yaitu: judul angket, pengantar yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian angket, dan item-item pertanyaan yang berisi opini atau pendapat dan fakta.⁵⁷ Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat". Adapun data yang akan diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket tersebut berisikan pernyataan yang menyangkut tentang pengaruh program lapak literasi TBM Kreatif terhadap minat baca masyarakat Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues.

⁵⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*,29.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari empat (4) pilihan/option yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) Sangat Tidak Setuju (STS) yang menyangkut aspek-aspek tentang program lapak literasi TBM dan minat baca. Adapun tujuan penyebaran angket dalam penelitian ini ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah atau responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan dalam pengisian daftar pertanyaan. Jumlah pertanyaan di dalam angket sebanyak 14 pertanyaan dimana nomor 1 sampai nomor 7 penulis golongkan sebagai variabel X, sementara dari nomor 8 sampai nomor 15 penulis menggolongkan sebagai variabel Y.

Dalam penelitian ini digunakan skala *likert* dalam skala pengukuran. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala tersebut dapat dijabarkan dan diberikan skor, sebagai mana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Keterangan	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2012).

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁵⁸ Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa profil Taman Baca Masyarakat (TBM) kreatif di kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues jumlah siswa dan foto-foto penelitian.

G. Validitas dan Realibilitas

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁵⁹ Uji validitas ini dilakukan kepada 20 masyarakat yang bukan diambil dari sampel. Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Statistic product And Solution System* (SPSS) versi 26. Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mengukur validitas adalah dengan mengedarkan angket kepada 20 masyarakat yang tidak termasuk kedalam sampel penelitian, kemudian menunggu angket sampai selesai diisi, setelah diambil semua selanjutnya peneliti melakukan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Kemudian hasil dari angket tersebut peneliti masukkan kedalam

⁵⁸ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

⁵⁹*Ibid*, 211.

tabel untuk menghitung nilai koefisien. Berikut tabel pembantu uji validitas untuk perhitungan data sebanyak 20 responden. Dari hasil hitungan, peneliti kemudian masukkan ke dalam rumus korelasi produk momen dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

Berdasarkan metode penelitian di atas, maka kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda.⁶⁰ Berikut uji reliabilitas dengan rumus *Alpha-Cronbach*:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana:

- α = Koefisien alpha cronbach
- K = Banyaknya butir pertanyaan yang valid
- $\sum \sigma^2 i$ = Jumlah varians butir pertanyaan yang valid
- $\sigma^2 t$ = Varians total.⁶¹

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS Statistik 26. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

⁶⁰ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 97.

⁶¹ Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2000), 95.

Jika r_{α} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel.

Jika r_{α} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel.

Langkah-langkah dalam pengujian reliabilitas, peneliti juga menggunakan sama seperti pengujian validitas di atas, peneliti terlebih dahulu dengan menyebarkan angket kepada 69 responden yang termasuk ke dalam populasi untuk mengetahui seberapa jauh tingkat reliabilitas suatu instrumen. Kemudian peneliti melakukan pengujian reliabilitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, kemudian hasil angket yang peneliti sebarakan tersebut, peneliti masukkan ke dalam bentuk tabel penolong untuk mengitung varian dan menghitung nilai koefisien alpha (α). Berikut tabel pembantu perhitungan reliabilitas.

Uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 26. Standar untuk nilai alpha (α) $>0,70$ artinya reliabilitas sudah mencukupi, sementara jika alpha (α) $0,80$, maka akan menunjukkan seluruh item variabel dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dengan mengurutkan data dengan pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja seperti disaran oleh data. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket, dokumentasi perpustakaan, dan bahan-bahan lain, sehingga

dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶² Adapun teknik analisa data yang digunakan terdiri dari uji korelasi dan uji regresi linear sederhana. Oleh karena itu ada tahapan-tahapan dalam menganalisis data kuantitatif ini peneliti melakukannya dengan beberapa tahapan seperti:

No	Tahapan Rencana Analisis Data
1.	Mengumpulkan hasil angket
2.	Membuat tabulasi dan pengkodean hasil skala likert
3.	Melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 20 sampel diluar sampel penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk melihat kelayakan ite pertanyaan angket.
4.	Setelah semua layak, baru diuji normalitas. Dimaksudkan untuk memberi kepercayaan kepada pembaca jika keseluruhan item pertanyaan sudah layak (jika masih diragukan uji validitas dan reliabilitas).
5.	Baru diuji regresi linier sederhana (ini uji untuk melihat pengaruh) dengan ketentuan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 agar mendapatkan hasil pengaruh. Disitu dapatnya $0.00 < 0.05$.
6.	Tabel uji koefisien memperlihatkan seberapa besar pengaruhnya disitu hasilnya jelas presentase pengaruh dan bisa di tafsirkan melalui tabel interprestasi pengaruh.

Langkah analisis data yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah yaitu :

1. Memasukkan angka jawaban dari angket ke dala tabel penghitungan
2. Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisa untuk mencari nilai korelasi dan persamaan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 23.

⁶²Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*,334.

a. Uji Korelasi

Untuk menghitung korelasi antar variabel penelitian, maka digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

Σ	= Jumlah
r	= Korelasi
n	= Banyaknya sampel
X	= Variabel bebas
Y	= Variabel terikat
$\sum XY$	= Hasil perkalian antara variabel bebas dengan skor variabel terikat
$\sum X^2$	= Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor variabel bebas
$\sum Y^2$	= Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor variabel terikat

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara matematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

1. Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.
3. Bila $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

Tabel 3.2
Interpretasi Nilai Uji r

Besarnya nilai	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah

0,40 – 0,599	Sedang Kuat Sangat Kuat ⁶³
0,60 – 0,799	
0,80 – 1,000	

Sumber : Sugiyono (2012).

b. Uji Regresi

Berdasarkan metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kuantitatif, maka hasil data penelitian ini nanti merupakan data kuantitatif. Dengan itu data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengukur keterkaitan dua variabel yang secara teoritis dibenarkan. Untuk menghitung regresi linier sederhana, diperlukan minimal delapan langkah. Rumus untuk menghitung regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Minat Baca
A : alpa
bX : Program lapak literasi

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah angka koefisien korelasi diperoleh kemudian dilakukan pengujian angka koefisien korelasi tersebut dengan menggunakan rumus Uji-t pada derajat signifikan 5% seperti yang dirumuskan oleh Sudjana sebagai berikut.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = koefisien hitung
r = hasil hitung koefisien korelasi X dan Y

⁶³ Ibid, 231.

n = jumlah sampel.⁶⁴



⁶⁴ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 67.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kreatif Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kreatif merupakan salah satu taman bacaan yang didirikan di Desa Kampung Jawa Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues pada tahun 2013. Adapun Koleksi yang dimiliki oleh TBM Kreatif saat ini berjumlah 800 Judul dan 1.500 Eksamplar.

Kondisi masyarakat yang apatis terhadap pendidikan, kurangnya SDM yang memadai, serta minimnya budaya literasi masyarakat yang konsumtif menjadikan dasar dibentuknya TBM Kreatif. Hal ini bertujuan agar masyarakat lebih sadar akan pengetahuan dan informasi. Dengan berliterasi, seseorang akan terbentuk kepribadiannya menjadi lebih baik. Mendidik kepribadian juga dapat dilakukan melalui buku.

Dengan membaca buku seseorang akan memiliki ilmu dan pengetahuan yang luas, dari situ ia dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk sehingga akan terbentuk pribadi yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Dalam hal ini, membaca dapat diartikan membaca untuk hidup, artinya membaca agar kita bisa hidup lebih baik, lebih arif, lebih mengerti tabiat dunia. Begitu bermanfaatnya budaya literasi serta adanya dukungan dari program pemerintah setidaknya mampu membuat keberadaan TBM lebih kuat dan bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat serta dapat meningkatkan kualitas masyarakat khususnya bidang pendidikan.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kreatif Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues

Adapun Visi dan Misi Taman Bacaan (TBM) Kreatif adalah sebagai berikut:

Visi: “Terwujudnya masyarakat yang cerdas dalam berliterasi informasi dan melestarikan budaya daerah suku gayo, kabupaten Gayo Lues”.

Misi:

1. Melayani masyarakat dari kebutuhan buku bacaan agar meningkatnya Ilmu Pengetahuan.
2. Menanamkan budaya membaca bagi masyarakat.
3. Menjadikan masyarakat yang cerdas agar tidak dikendalikan oleh globalisasi.
4. Menjadikan masyarakat gemar membaca sehingga dapat menyesuaikan dan siap masuk pada Era Globalisasi

Tujuan:

1. Menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat dan murah bagi masyarakat tentang topik yang relevan dan berguna bagi semua kalangan masyarakat.
2. Memberikan kesempatan bagi masyarakat umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu mengedukasi dan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan budi pekerti.
3. Membantu masyarakat untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan dapat bermanfaat bagi sesama dan lingkungan sekitarnya

3. Pengurus Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kreatif Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues

Adapun pengurus Taman Bacaan (TBM) Creative adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pengurus Taman Bacaan (TBM) Kreatif

JABATAN	NAMA PENGURUS
Pengelola	Masmidar
Bendahara	Karmilawati
Pustakawan	Nurmala, S.IP

4. Fasilitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kreatif Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues

Adapun fasilitas yang tersedia di Taman Bacaan (TBM) Kreatif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Fasilitas Taman Bacaan (TBM) Kreatif

FASILITAS	JUMLAH JUDUL
Buku	1500 eksamplar
Lemari	7 buah
Ruang Baca	2 ruang

5. Jam Operasional Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kreatif Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues

Adapun jam operasioanal Taman Bacaan (TBM) Kreatif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jam Operasional Taman Bacaan (TBM) Kreatif

HARI	JAM
Senin s/d Minggu	14.00 s/d 16.00 WIB

B. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan yang dilakukan di Taman Baca Masyarakat (TBM) Kreatif adalah seperti:

- a. Mewarnai
- b. Storytelling
- c. Permainan
- d. Membaca buku cerita
- e. Dan berdampingan membaca bagi anak-anak atau siswa yang belum lancar membaca.

C. Hasil Penelitian**1. Uji Validitas**

Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 20 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} sebesar 0,443, untuk $df = 20 - 2 = 18$; $\alpha = 0,05$ maka item/ pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya. Adapun perolehan hasil pengujian validitas untuk setiap variabel yang dipaparkan dalam bentuk berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Program Lapak Literasi (X)

NO	Item	Variabel	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Nilai Kritis 5% (r_{tabel})	Keterangan
1	X.1	Variabel Independen (X)	0,784	0,443	Valid
2	X.2		0,797	0,443	Valid
3	X.3		0,850	0,443	Valid
4	X.4		0,812	0,443	Valid
5	X.5		0,722	0,443	Valid
6	X.6		0,819	0,443	Valid
7	X.7		0,897	0,443	Valid
8	X.8		0,812	0,443	Valid
9	X.9		0,522	0,443	Valid
10	X.10		0,812	0,443	Valid
11	X.11		0,791	0,443	Valid

Berdasarkan output baru di atas diketahui bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian validitas variabel program lapak literasi (X) yaitu seluruh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan tersebut lebih besar dari 0.443 dan dinyatakan valid sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel program lapak literasi (X) layak untuk digunakan.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Peningkatan Minat Baca Masyarakat (Y)

NO	Item	Variabel	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Nilai Kritis 5% (r_{tabel})	Keterangan
1	X.1	Variabel Dependen (Y)	0,728	0,443	Valid
2	X.2		0,663	0,443	Valid
3	X.3		0,784	0,443	Valid
4	X.4		0,536	0,443	Valid
5	X.5		0,573	0,443	Valid
6	X.6		0,655	0,443	Valid
7	X.7		0,516	0,443	Valid
8	X.8		0,566	0,443	Valid
9	X.9		0,629	0,443	Valid
10	X.10		0,552	0,443	Valid
11	X.11		0,631	0,443	Valid
12	X.12		0,568	0,443	Valid

Berdasarkan output baru di atas diketahui bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian validitas variabel minat baca masyarakat (Y) yaitu seluruh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan tersebut lebih besar dari 0.443 dan dinyatakan valid sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel peningkatan minat baca masyarakat (Y) layak untuk digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Dalam penelitian ini, jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.600 , maka dapat dinyatakan bahwa data yang diperoleh telah reliabel.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Variabel Independen (X)	11	0,933	0,600	Reliabel
Variabel Dependen (Y)	12	0,848	0,600	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* untuk variabel X didapatkan nilai alpha yaitu sebesar 0.933, sedangkan variabel Y nilai alpha yaitu sebesar 0.848. Hal tersebut berarti bahwa nilai reliabilitas pada masing masing variabel yang sedang diteliti menunjukkan bahwa item pertanyaan pada kuesioner lebih besar daripada 0,600 dan tergolong kedalam reliabilitas tinggi.

3. Pengujian Normalitas

Berdasarkan pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test, pendistribusian data dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.75766594
	Absolute	.083
Most Extreme Differences	Positive	.083
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.689
Asymp. Sig. (2-tailed)		.730

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas di atas, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,730. Adapun dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi yang di peroleh $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi dengan normal.
- Jika nilai signifikansi yang di peroleh $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi dengan normal
- Adapun nilai signifikansi yang di peroleh di atas yaitu sebesar 0,730 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal

4. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Pengujian regresi linear sederhana ini dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh variable X dengan variable Y. Hasil uji regresi linear sederhana yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8 Pengujian Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	66.547	3.033		21.940	.000
Program Lapak Literasi	-.912	.079	-.817	-11.585	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Minat Baca Masyarakat

Keterangan tabel:

Pengujian regresi linear sederhana ini disimpulkan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Ho: Tidak terdapat pengaruh variable X (program lapak baca) terhadap variabel Y (peningkatan minat baca masyarakat), Ho diterima jika nilai signifikan > 0.05 .
- Ha: Terdapat pengaruh variable X (program lapak baca) terhadap variabel Y (peningkatan minat baca masyarakat), Ha diterima jika nilai Signifikan < 0.05 .
- Pada hasil uji regresi linear sederhana didapat nilai signifikan pada regresi adalah $0.000 < 0.050$, dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan dari variabel X (program lapak baca) terhadap variabel Y (peningkatan minat baca masyarakat)

5. Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan dengan taraf kesalahan 5% atau sebesar 0.05 sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan secara signifikan antara variable X dengan variable Y.
- b. Jika nilai signifikan > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan secara signifikan antara variable X dengan variable Y.

Tabel 4.9 Pembuktian Hipotesis

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18033.496	1	18033.496	134.217	.000 ^a
Residual	9002.157	67	134.361		
Total	27035.652	68			

a. Predictors: (Constant), Program Lapak Literasi

b. Dependent Variable: Peningkatan Minat Baca Masyarakat

Keterangan tabel:

Pembuktian hipotesis ini disimpulkan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh variable X (program lapak literasi) terhadap variabel Y (minat baca masyarakat), H_0 diterima jika nilai signifikan > 0.05 .

- b. H_a : Terdapat pengaruh variable X (program lapak literasi) terhadap variabel Y (minat baca masyarakat), H_a diterima jika nilai Signifikan < 0.05.
- c. Pada hasil uji regresi linear sederhana didapat nilai signifikan pada regresi adalah $0.000 < 0.050$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X (program lapak baca) terhadap variabel Y (peningkatan minat baca masyarakat).

6. Uji Koefisien

Berdasarkan uji koefisien yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Uji Koefisien

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.667	.662	11.591

a. Predictors: (Constant), Program Lapak Literasi

Berdasarkan output hasil uji koefisien determinasi di atas, di peroleh nilai R Square sebesar $0.667 = 66.7\%$, dapat diartikan bahwa besar pengaruh variebel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 66.7% dan dapat diartikan sebagai pengaruh yang kuat.

D. Pembahasan

Dalam meningkatkan minat baca di Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues dan daerah-daerah lain yang mengalami permasalahan serupa, program Lapak Literasi TBM Kreatif merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca dan literasi di masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan diperoleh hasil bahwa program lapak literasi berpengaruh terhadap peningkatan minat baca masyarakat dengan pengaruh sebesar 66.7% dan dapat diartikan sebagai pengaruh yang kuat.

Berdasarkan rumusan masalah didapatkan hasil bahwa hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan validitas dan reliabilitas di atas diketahui bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian validitas variabel minat baca masyarakat (Y) yaitu seluruh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan tersebut lebih besar dari 0.443 dan dinyatakan valid sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel peningkatan minat baca masyarakat (Y) layak untuk digunakan.

Hasil uji regresi linear sederhana dari penelitian yang penulis lakukan mendapatkan nilai signifikan pada regresi adalah $0.000 < 0.050$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X (program lapak literasi) terhadap variabel Y (peningkatan minat baca masyarakat).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa program lapak literasi berpengaruh terhadap peningkatan minat baca masyarakat dengan pengaruh sebesar 66.7% dan dapat diartikan sebagai pengaruh yang kuat. Hasil uji regresi linear sederhana dari penelitian yang penulis lakukan mendapatkan nilai signifikan pada regresi adalah $0.000 < 0.050$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X (program lapak literasi) terhadap variabel Y (peningkatan minat baca masyarakat).

Hasil uji regresi juga memperoleh R square (R^2) sebesar $0.667 = 66.7\%$, dapat diartikan bahwa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 66.7% dan dapat diartikan sebagai pengaruh yang kuat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka berikut ini saran dari penulis yang sekiranya dapat memberi manfaat dan menjadi masukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, agar dapat memanfaatkan fasilitas yang disediakan Lapak Literasi TBM Kreatif agar terwujudnya masyarakat yang cerdas dalam berliterasi informasi dan melestarikan budaya daerah suku gayo, kabupaten Gayo Lues.

2. Bagi Pihak Lapak Literasi TBM Kreatif, agar dapat meningkatkan kegiatan literasi masyarakat sehingga minat baca di Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues terus meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Anuraga. "Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa"
Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Vol 3 No 1,2016.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta,2017.
- Azwar. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset,2000.
- Babadu dan Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,2018.
- Basrowi & Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta,2008.
- Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset,2015.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,2015.
- Darmono. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Grasindo,2011.
- Depdiknas. *Keterampilan Dasar untuk Hidup. Literasi Membaca, Matematika, & Sains. Laporan Program for International Student's Assessment*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan,2004.
- Fraenkel dan Wellen. *How to Design and Evaluate research in Education*. New York: Mc Graw-Hill,2018.
- Hasan Alwi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka,2017.
- Hildawati. *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press,2018.
- Hugiono dan Poerwantana. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Bina Aksara,2015.
- Husein Umar. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2002.
- Kalida. *Fundraising: Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo,2017.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. "Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, Pengelolaan Bantuan Taman Bacaan Masyarakat Rintisan Tahun 2013". Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan NonFormal dan Informal, 2013.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. “Petunjuk Teknis Program Pengembangan Budaya Baca Melalui Penguatan Taman Bacaan Masyarakat” *Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal, 2019.*
- Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Peraturan Bupati Gayo Lues Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Perpustakaan Kampung
- Perpustakaan Nasional R.I. *Panduan Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Umum.* Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2018.
- Putty Amalia Regita, Cahyani dan Nurizzati. “Penyelenggaraan Kegiatan Lapak Baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang Unutuk Meningkatkan Minat Baca Anak Sekolah Dasar di Padang Panjan” *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 8, No. 1, 2019.
- Putty Amalia Regita, Cahyani dan Nurizzati. “Penyelenggaraan Kegiatan Lapak Baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Sekolah Dasar di Padang Panjan” *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 8, No. 1, 2019.
- Romdhon. *Al-Qur'an dan Literasi.* Depok: Literatur Nusantara, 2016.
- Ruslan. “Membangun Literasi Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat: Eksplorasi Pengalaman Community Engagement Program di Cot Lamme – Aceh Besar, *Jurnal ADABIYA*” Volume 19 No, 2017.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Sudarsana dan Bastiano. *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca* Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Sudarsana dan Bastiano. *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca.*
- Sudjana. *Metode Statistik.* Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suhardi. *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat.* Jakarta: Sagung Seto, 2016.

Suwarno. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2017.

Refi Syahputra, Baginda, Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Fungsi Guru Sma Negeri Unggul Subulussalam Kota Subulussalam Provinsi Aceh,
Jurnal Jihafas, Vol. 3, No. 2, Desember 2020.



LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 1298/Un.08/FAH/KP.004/09/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

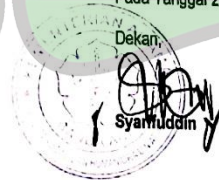
Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Drs. Khatib, M.LIS. (Pembimbing Pertama)
2). Siti Aminah, S.IP., M.MLS. (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Hawani
Nim : 170503052
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Pengaruh Program Lapak Literasi Taman Baca Masyarakat (TBM) Kreatif terhadap Peningkatan Minat Baca Masyarakat Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebgaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 20 September 2022

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 619/Un.08/FAH.I/PP.00.9/03/2023
Lamp :-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala TBM Kreatif kampung Jawa
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HAWANI / 170503052**
Semester/Jurusan : / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Krueng cut

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Program Lapak Literasi TBM Kreatif terhadap Peningkatan Minat Baca Kampung Jawa Kabupaten Gayo Lues**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 20 Maret 2023
an, Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 20 Juni 2023

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) CREATIVE

Jln Kong Bur Nomor 4A Dusun Logon Kampung Jawa

BLANGKEJEREN - 24653

Nomor : 041 / 023 / 2023
Lampiran : -
Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Blangkejeren, 30 Maret 2023 M
08 Ramadhan 1443 H

Kepada Yth,
Dekan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh Fakultas Adab dan Humaniora
di-

Tempat

Assalmualaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat dari Dekan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Adab dan Humaniora Nomor : 619/Un.8/FAH/PP.00.9/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa. Berkaitan dengan hal tersebut bahwasanya Kepala Taman Bacaan Masyarakat Creative menerangkan bahwa

Nama/ NIM : HAWANI / 170503052
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Saudara yang tersebut namanya diatas Benar Telah Melaksanakan Penelitian Ilmiah yang berjudul *"Pengaruh Program Lapak Literasi TBM Creative terhadap peningkatan minat baca Kapung Jawa Kabupaten Gayo Lues"* di Taman Bacaan Masyarakat Creative.

Demikian Surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, saya ucapkan banyak terimakasih.

KEPALA TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)

CREATIVE

AR-RANIRY
NURMALA, S.IP

INSTRUMEN PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

B. PERTANYAAN PENELITIAN

Pada dasarnya penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah untuk mendapatkan data bagi penulis. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (✓) pada kotak yang sesuai dengan pilihan anda. Pada masing – masing pernyataan terdapat empat alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala Likert, yaitu :

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Kurang Setuju (KS) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya dan seobjektif mungkin. Cara Pengisian Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang Anda pilih.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Indikator Program Lapak Literasi (X)					
1.	MBM Kampung Jawa sudah memiliki berbagi jumlah dan bahan koleksi yang tersedia fasilitasnya oleh publik (umum)					
2.	Saya menyempatkan setiap harinya untuk membaca di MBM kampung Jawa					
3.	MBM menyediakan koleksi bacaan bagi masyarakat umum					
4.	Saya aktif terlibat dengan komunitas dalam memanfaatkan MBM kreatif di kampung Jawa					
5.	Jumlah fasilitas publik yang ada di MBM kreatif di kampung Jawa sudah mendukung literasi baca-tulis					
6.	Saya mendapatkan berbagai komunitas baca tulis di MBM kreatif di kampung Jawa					
7.	Saya selalu aktif berpartisipasi dalam kegiatan literasi yang dilakukan MBM kreatif di kampung Jawa					
8.	Jumlah publikasi buku per tahun sudah dikatakan baik					
9.	Selama memanfaatkan MBM kreatif di kampung Jawa kuantitas pengguna bahasa Indonesia saya semakin baik					
10.	Pihak MBM kreatif di kampung Jawa aktif melakukan pelatihan literasi baca-tulis pada masyarakat					
11.	Menurut saya jumlah pembaca aktif di					

	MBM di kampung Jawa semakin banyak					
	Peningkatan MBM (Y)					
1.	Jumlah koleksi bacaan di MBM sudah memadai					
2.	Saya menyempatkan dalam satu muntuk minggu untuk membaca koleksi.					
3.	Saya ikut serta pada saat MBM melakukan program sosial					
4.	Jumlah wali baca dan relawan di MBM sangat membantu saat saya mencari koleksi					
5.	Jam layanan baca di MBM kreatif di kampung Jawa sudah memadai					
6.	Layanan yang disediakan oleh MBM Kampung Jawa sudah memadai.					
7.	MBM kampung Jawa aktif mengadakan event bulanan					
8.	MBM kreatif di kampung Jawa aktif melakukan kegiatan ekstrakurikuler					
9.	Jumlah pojok baca di MBM kreatif di kampung Jawa sudah baik					
10.	MBM kreatif di kampung Jawa juga sering dipilih sebagai tempat riset/ penelitian					
11.	MBM kreatif di kampung Jawa sudah memperoleh banyak prestasi					
12.	Penyelenggaraan program di MBM kreatif di kampung Jawa sudah sangat baik					

Tabulasi Mentah Variabel Program Lapak Literasi (X)

No Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X
1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	14
2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	16
3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	52
4	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	18
5	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	18
6	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	17
7	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	52
8	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	53
9	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	53
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
11	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	48
12	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	52
13	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	19
14	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	14
15	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	17
16	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	14
17	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	15
18	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	51
19	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	53
20	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	50

21	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	50
22	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	51
23	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	15
24	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	18
25	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	15
26	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	16
27	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	18
28	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	52
29	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	53
30	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	51
31	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	50
32	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	53
33	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	50
34	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	51
35	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
36	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	53
37	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	16
38	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	17
39	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	19
40	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	17
41	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	15
42	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	19
43	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	16

44	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	16
45	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	15
46	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	16
47	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	16
48	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	16
49	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	14
50	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	54
51	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	50
52	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	53
53	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	53
54	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	52
55	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	52
56	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	50
57	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54
58	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	17
59	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	18
60	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	52
61	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	51
62	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	17
63	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	18
64	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	53
65	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	54
66	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	15

67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
68	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	54
69	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	18

Tabulasi Mentah Variabel Peningkatan Minat Baca Masyarakat (Y)

No Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y
1	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	57
2	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	51
3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	55
4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	57
5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	56
6	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	18
7	1	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	19
8	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	17
9	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	18
10	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	19
11	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	19
12	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	18
13	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	55
14	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	55
15	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	55

16	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	58
17	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	58
18	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	19
19	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	17
20	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	18
21	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	18
22	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	17
23	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	57
24	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	55
25	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	17
26	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	14
27	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	20
28	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	58
29	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	18
30	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	17
31	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	17
32	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	15
33	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	16
34	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	3	17
35	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	16
36	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	17
37	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	56
38	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	57

39	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	56
40	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	54
41	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	56
42	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
43	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	58
44	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	57
45	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	58
46	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	55
47	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	58
48	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	55
49	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	57
50	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	14
51	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	15
52	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	18
53	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	17
54	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	17
55	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	14
56	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	17
57	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	16
58	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
59	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	56
60	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	16
61	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	18

62	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	56
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
64	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	2	17
65	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	15
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
67	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	18
68	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	16
69	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	57



	Sig. (2-tailed)	.005	.006	.004	.006	.023	.000	.002		.049	.003	.004	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X.9	Pearson Correlation	.494*	.314	.465*	.209	.045	.587**	.382	.445*	1	.603**	.357	.522*
	Sig. (2-tailed)	.027	.177	.039	.377	.851	.007	.096	.049		.005	.122	.018
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X.10	Pearson Correlation	.545*	.588**	.662**	.572**	.331	.886**	.704**	.634**	.603**	1	.607**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.013	.006	.001	.008	.154	.000	.001	.003	.005		.005	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X.11	Pearson Correlation	.587**	.556*	.688**	.650**	.587**	.535*	.719**	.618**	.357	.607**	1	.791**
	Sig. (2-tailed)	.007	.011	.001	.002	.007	.015	.000	.004	.122	.005		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X.TOTAL	Pearson Correlation	.784**	.797**	.850**	.812**	.722**	.819**	.897**	.812**	.522*	.812**	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.018	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Y.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.185 .435 20	.066 .782 20	.345 .136 20	1 .048 20	.447* .053 20	.439 .009 20	.566** .953 20	-.014 .685 20	.097 .821 20	.054 .304 20	.242 .055 20	.436 .055 20	.536* .015 20
Y.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.264 .260 20	.567** .009 20	.348 .133 20	.447* .048 20	1 .089 20	.390 .130 20	.350 .234 20	.279 .561 20	.138 .829 20	-.052 .051 20	.441 .636 20	.113 .636 20	.573** .008 20
Y.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.355 .125 20	.347 .134 20	.568** .009 20	.439 .053 20	.390 .089 20	1 .637 20	.112 .283 20	.252 .070 20	.414 .451 20	.179 .286 20	.251 .098 20	.381 .098 20	.655** .002 20
Y.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.293 .125 20	.126 .134 20	.350 .133 20	.566** .048 20	.350 .089 20	.112 .130 20	1 .234 20	.224 .561 20	.172 .829 20	.170 .051 20	.210 .636 20	.333 .636 20	.516* .008 20

Y.11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.450*	.307	.441	.242	.441	.251	.210	.255	.264	.489*	1	.298	.631**
		.046	.188	.051	.304	.051	.286	.375	.278	.260	.029		.201	.003
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y.12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.182	.267	.434	.436	.113	.381	.333	.118	.204	.210	.298	1	.568**
		.444	.255	.056	.055	.636	.098	.151	.620	.387	.375	.201		.009
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y.TOTAL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.728**	.663**	.784**	.536*	.573**	.655**	.516*	.566**	.629**	.552*	.631**	.568**	1
		.000	.001	.000	.015	.008	.002	.020	.009	.003	.012	.003	.009	
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas Variabel Program Lapak Literasi (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	11

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliabilitas Variabel Peningkatan Minat Baca Masyarakat (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	12

Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.75766594
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.689
Asymp. Sig. (2-tailed)		.730

a. Test distribution is Normal.

Pengujian Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Program Lapak Literasi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Peningkatan Minat Baca Masyarakat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.547	3.033		21.940	.000
	Program Lapak Literasi	-.912	.079	-.817	-11.585	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Minat Baca Masyarakat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18033.496	1	18033.496	134.217	.000 ^a
	Residual	9002.157	67	134.361		
	Total	27035.652	68			

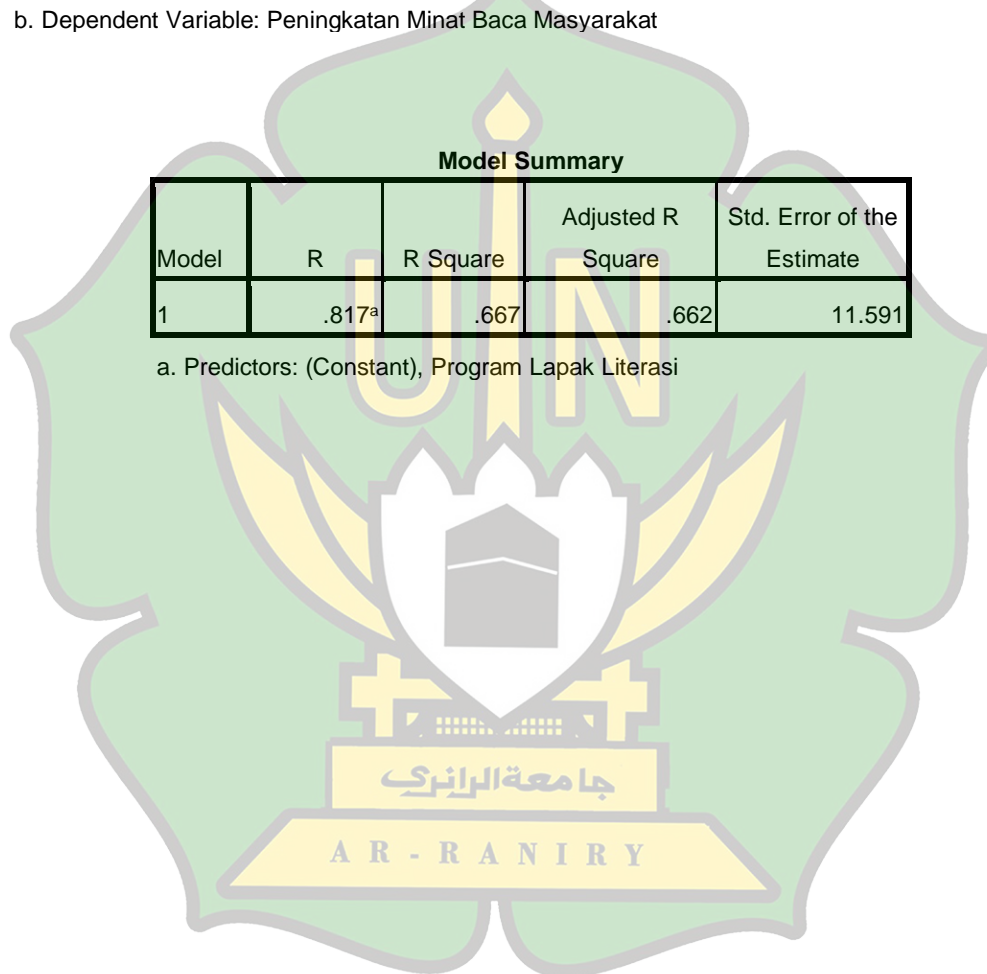
a. Predictors: (Constant), Program Lapak Literasi

b. Dependent Variable: Peningkatan Minat Baca Masyarakat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.667	.662	11.591

a. Predictors: (Constant), Program Lapak Literasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hawani
Tempat/Tgl.Lahir : Seneren, 05 Juni 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/170503052
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Alamat : Kmp. Seneren, Kec, Pantan Cuaca Kab. Gayo Lues

Data Orang Tua

Nama Ayah : Yakub
Nama Ibu : Kasum
Pekerjaan Ayah : Petani
Pekerjaan Ibu : Petani
Alamat Orang Tua : Kmp. Seneren, Kec, Pantan Cuaca Kab. Gayo Lues

Riwayat Pendidikan

SD : SDN 3 Pantan Cuaca
SMP : SMP 1 Rikit Gaib
SMA : Fajar Hidayah
Universitas : UIN Ar-Raniry, Fakultas Adab dan Humaniora

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 16 Juni 2023

Hawani